

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan *good corporate governance* terhadap *financial sustainability* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Aset (X1) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial sustainability* pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0003 yang lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh secara signifikan terhadap *financial sustainability*. Pertumbuhan aset secara optimal cenderung meningkatkan *financial sustainability* perusahaan karena perusahaan dinilai mampu menyeimbangkan ekspansi bisnis dan kapasitas pendanaan internal
2. Risiko Bisnis (X2) menunjukkan adanya pengaruh terhadap *financial sustainability* pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Dari hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan angka probabilitas yang dihasilkan variabel ini adalah sebesar 0.0058 yang juga lebih kecil dari 0.05 yang artinya risiko bisnis dapat mempengaruhi *financial sustainability* secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko bisnis yang baik merupakan salah satu kunci utama dalam menjaga *financial sustainability* yang dimiliki perusahaan.
3. *Good Corporate Governance* (X3) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *good corporate governance* terhadap *financial sustainability* perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Dari hasil uji t yang telah dilakukan variabel

good corporate governance memiliki angka probabilitas 0.7869 yang lebih besar 0.05 artinya *good corporate governance* secara signifikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial sustainability* perusahaan. Hal ini dikarenakan peran *good corporate governance* lebih difokuskan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan bukan pada *financial sustainability*

4. Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, *Good Corporate Governance* secara simultan dapat mempengaruhi *Financial Sustainability* perusahaan. Pada penelitian ini, hasil simultan menunjukkan nilai sebesar 0.0019894 yang berarti lebih kecil dari 0.05 yang artinya ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap *financial sustainability*. Hal ini terjadi karena gabungan dari pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan *good corporate governance* secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap *financial sustainability* karena ketiganya merupakan fondasi yang kokoh bagi perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh dengan ketidakpastian.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas data yang digunakan terbatas karena tidak semua bisnis memenuhi persyaratan yang diuraikan dalam pemilihan sampel. Tingkat generalisasi dan hasil analisis mungkin terpengaruh oleh situasi ini.
2. Cakupan pembahasan teori dan bukti empiris terbatas karena sulit menemukan referensi dalam bentuk literatur atau jurnal yang secara khusus membahas hubungan antara variabel independen dan dependen dalam konteks penelitian ini.
3. Model tersebut hanya dapat menjelaskan sebagian kecil varians dalam keberlanjutan finansial perusahaan properti dan real estate, sebagaimana dibuktikan oleh nilai koefisien determinasi yang diperoleh hanya sebesar 13%. Hal ini menunjukkan bahwa

keberlanjutan finansial mungkin masih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan keterbatasan yang telah dijabarkan, berikut adalah saran-saran yang dapat disampaikan:

1. Lebih banyak akademisi mengusulkan untuk memperpanjang durasi observasi atau memperluas kriteria pemilihan sampel agar dapat mengumpulkan lebih banyak data dan lebih tepat mencerminkan populasi.
2. Disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti profitabilitas, leverage, net profit margin, dan capital adequacy ratio, yang belum dianalisis dalam penelitian ini, sehingga pemahaman yang lebih mendalam tentang unsur-unsur yang memengaruhi keberlanjutan keuangan dapat diperoleh.